

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitiannya adalah Kuantitatif, yaitu penelitian yang sampelnya diambil dari pegawai Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Baloi Kota Batam melalui alat ukur data yaitu kuesioner. Peneliti mengembangkan masalah yang timbul dari pelatihan dan disiplin kerja. Peneliti kemudian memaparkan teori dari berbagai sumber sebagai *literature review* selama penelitian. Responden mengevaluasi kuesioner secara mandiri.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan datanya ini dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner dalam mendapatkan sumber data atau informasi. Menurut (P. D. Sugiyono, 2018: 230), kuesioner adalah instrumen untuk pengumpulan data, dimana responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti untuk dijawabnya. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu Pegawai Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Baloi Kota Batam menggunakan tanggapan atas kuesioner yang dibuat oleh peneliti.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan pada penelitian ini di Lembaga Pemasyarakatan Baloi Kota Batam yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman No. 03 Baloi Kota Batam, Kepulauan Riau – Indonesia.

3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian dilakukan selama enam bulan sejak September 2022 hingga Januari 2023. Jadwal penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Waktu Pengerjaan (2022)																			
	September				Oktober				November				Desember				Januari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■																		
Pencarian data awal			■	■																
Penyusunan penelitian					■	■	■	■												
Pembuatan kuesioner								■	■											
Penyebaran kuesioner										■	■									
Pengumpulan kuesioner												■	■							
Pengolahan data														■	■	■	■	■	■	
Penyelesaian skripsi																			■	■

Sumber: Peneliti, 2022

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah bidang umum, termasuk objek atau subjek, yang memiliki sejumlah dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian dan ditarik kesimpulan darinya (Sugiyono, 2018: 148). Populasi yang terlibat pada penelitian ini yakni pegawai yang bekerja di Lembaga Pemasyarakatan Balo Kota Batam sebanyak 134 orang.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah populasi atau sebagian tertentu dari populasi yang besar tergantung berdasarkan prosedur penelitian yg dipakai menjadi

bahan penelitian (Sugiyono, 2018: 149). Peneliti bisa memakai sampel yg diperoleh berdasarkan populasi yg ada. Menurut (Sugiyono, 2018: 156) mengungkapkan teknik sampling jenuh ini merupakan teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Oleh karena itu, sampel penelitian ini terdiri dari 134 responden yang dipilih oleh seluruh pegawai yang bekerja di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Baloi Kota Batam.

3.4.2 Teknik *Sampling*

Salah satu teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampling. Teknik sampling pada dasarnya dibagi menjadi dua bagian, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *metode non-probability sampling* sedangkan metode pengambilan sampel adalah sampling jenuh.

(Sugiyono, 2018: 84) mengatakan, *Non-probability Sampling* adalah pengambilan sampel yang tidak memilih probabilitas/kemungkinan untuk setiap individu atau anggota populasi. Sugiyono, 2018: 156), sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang semua anggota populasinya dijadikan responden atau sampel.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

(Sugiyono, 2018: 223) menjelaskan data primer sebagai database nyata untuk pengumpulan data. Peneliti memperoleh data secara langsung melalui kuesioner, observasi dan wawancara. (Sugiyono, 2018: 230) mendefinisikan kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data dengan mengajukan serangkaian

pertanyaan atau penjelasan tertulis kepada responden. Ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel yang diteliti dan variabel yang diharapkan dari responden, kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang efektif. Selain itu, survei juga dapat dilakukan dengan jumlah responden yang sangat banyak dan menyeluruh. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka atau pernyataan yang dikirim langsung ke responden atau dikirim melalui Internet.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi dari arsip publik dan pribadi yang secara tidak langsung terkait dengan informasi yang dikumpulkan dari catatan sejarah tertentu atau lainnya. Data sekunder untuk penelitian ini termasuk tinjauan literatur, jurnal, publikasi perdagangan, jurnal akademik dan informasi rekaman lainnya yang tersedia dari buku dan sumber online (Sugiyono, 2018: 223)

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang menggunakan kuesioner. (Sugiyono, 2018: 230) menjelaskan bahwa metode ini merupakan metode pengumpulan data dimana responden menerima serangkaian pernyataan lisan dan tertulis. Skala pengukuran untuk masing-masing indikator menggunakan skala *Likert* (skala 1-5) mulai dari Sangat Tidak Setuju (STS) hingga Sangat Setuju (SS). Di bawah ini adalah bagan hasil tanggapan atas pertanyaan berbasis *Likert*, termasuk:

Tabel 3.2 Penentuan Skor Jawaban Kuesioner

Jawaban Pertanyaan	Skor
SS	5
S	4
N	3
TS	2
STS	1

Sumber : (Sugiyono, 2018: 168)

3.7 Operasional Variabel

Operasional ialah suatu variabel yang memberi arti dan mendefinisikan kegiatan operasional untuk mengukur variabel. karena kuesioner digunakan dalam penelitian ini, skala Likert digunakan. (Sugiyono, 2018: 168), skala *Likert* dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pandangan individu atau kelompok orang tentang peristiwa sosial. Dalam penelitian, peneliti mengidentifikasi fenomena sosial ini, yang disebut di bawah ini sebagai variabel penelitian.

(Sugiyono, 2018: 225) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah setiap informasi yang diputuskan oleh peneliti untuk dikumpulkan guna menarik kesimpulan. Variabel bebas dan variabel terikat adalah variabel yang diteliti.

3.7.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabelnya adalah kinerja karyawan.

3.7.1.1 Kinerja Pegawai

Menurut (Latief *et al.*, 2019) mengemukakan bahwa indikator kinerja pegawai adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Kerja
2. Kuantitas Kerja
3. Inisiatif
4. Disiplin
5. Tanggung jawab

3.7.2 Variabel Independen

3.7.2.1 Pelatihan

Indikator pelatihan pada penelitian ini, menurut pendapat (Wahyuningsih, 2019) adalah:

1. Tujuan pelatihan
2. Materi
3. Metode yang digunakan
4. Kualifikasi peserta

3.7.2.2 Disiplin Kerja

Terdapat 4 indikator dalam disiplin kerja (Zillah & Husniati, 2022), yaitu:

1. Taat terhadap aturan waktu
2. Taat pada aturan perusahaan yang berlaku
3. Taat pada aturan perilaku dalam pekerjaan
4. Taat terhadap peraturan lainnya

Tabel 3.3 Operasional Tabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja Pegawai	Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, dalam wewenang dan tanggung jawabnya sendiri, guna mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan dengan cara yang relevan dengan organisasi tersebut, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan etika dan moralitas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Kerja 3. Inisiatif 4. Disiplin 5. Tanggung Jawab 	<i>Likert</i>

Pelatihan	Pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan Pelatihan 2. Materi 3. Metode yang Digunakan 4. Kualifikasi Peserta 5. Kualifikasi Pelatih 	<i>Likert</i>
Disiplin Kerja	Disiplin adalah kepatuhan pada aturan atau perintah yang ditetapkan oleh organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taat Terhadap Aturan Waktu 2. Taat Pada Aturan Perusahaan yang Berlaku 3. Taat Pada Aturan Perilaku Dalam Pekerjaan 4. Taat Pada Peraturan Lainnya 	<i>Likert</i>

3.8 Metode Analisis Data

Penelitian yang diteliti yakni dapat memakai beberapa teknik pengolahan dengan program SPSS Versi 25, yakni sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Deskriptif

menjelaskan bahwa responden dan deskripsi perkiraan dari variabel yang diteliti harus dijelaskan sesuai dengan peraturan yang berlaku. (Sugiyono, 2018) menawarkan beberapa ketentuan untuk analisis deskriptif, yang tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.4. Kriteria Analisis Deskriptif

No.	Rentang Kategori Skor / Skala Kategori	Nilai Tafsir
1	1,00 – 1,79	Sangat tidak baik/sangat rendah
2	1,80 – 2,59	Tidak baik/rendah
3	2,60 – 3,39	Cukup
4	3,40 – 4,19	Baik/tinggi
5	4,20 – 5,00	Sangat baik/sangat tinggi

Sumber: (Sugiyono, 2018)

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

(Sugiyono, 2018: 202) menemukan bahwa agar valid, responden diharuskan memberikan skor (skor) untuk setiap komponen pertanyaan atau pernyataan. Validitas alat ditentukan dengan membandingkan skor yang diperoleh untuk setiap topik atau kalimat dengan skor total. Skor total adalah skor total untuk semua pertanyaan dan pernyataan. Jika skor untuk setiap pertanyaan sangat berkorelasi, karena skor total berada pada tingkat alfa tertentu (misalnya 1%), ukuran tersebut dapat dianggap valid. Nilai mengacu pada perbedaan yang dicapai sejauh ukuran tersebut mewakili perbedaan sebenarnya antara responden.

Pengujian untuk menunjukkan validitas item kuesioner dapat dilakukan dengan memeriksa jumlah koefisien korelasi *Pearson Product Moment*. Nilai koefisien korelasi *product moment* dapat ditemukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3.1. *Pearson Product Moment*

Sumber: (Anwar, 2019)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

x = Skor butir

y = Skor total butir

n = Jumlah sampel (responden)

Persyaratan untuk pengujian setelah pengujian di atas adalah hasil r yang mirip dengan hasil tabel r - menurut derajat kebebasan $(n-2)$. Oleh karena itu, jika angka r hasil hitung lebih besar dari angka r pada tabel dengan α tertentu sehingga signifikan, dapat dipahami bahwa setiap pertanyaan atau pernyataan valid. (Anwar, 2019).

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi pemeringkatan variabel yang diuji sebagai penilaian. Pada kuesioner dapat dikatakan pilihan jawaban reliabel (terpercaya) atau baik dengan memilih jawaban dari pertanyaan yang konsisten atau sesuai dengan pertanyaan lainnya (Sugiyono, 2018: 204)

Menguji kehandalan peralatan pada penelitian yang menerapkan teknik *Cronbach's Alpha*. Jika koefisien reliabilitas/Alpha lebih besar dari 0,6 maka dapat dikatakan alat tersebut reliabel. Jika nilai Alpha tidak mencapai 0,6 berarti alat tersebut dinyatakan tidak reliabel.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Salah satu metode penelitian adalah metode kuantitatif yang menggunakan teknik analisis statistik sehingga dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang biasanya dibuat berdasarkan asumsi tertentu. Ini bisa disebut hipotesis dan bisa juga disebut sebagai uji hipotesis daya nalar apakah uji itu bisa dilakukan atau tidak. Ada

juga yang dalam pengujian hipotesis melihat hal ini sebagai sesuatu yang perlu dilakukan sebelum melakukan semacam baseline/conditional testing yang perlu dilakukan sebelum melakukan analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2018: 268)

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel atau variabel sisa dalam model regresi memiliki fungsi normal. Untuk menerapkan teknik ini, diperlukan analisis grafis untuk mendapatkan plot histogram dan plot P-P normal dari residual regresi standar. Pengujian statistik menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* (KS) dengan nomor p dua sisi. Istilah digunakan di mana jumlah yang dihitung adalah Asym sig. 2-tailed lebih besar dari 0,05 berarti operasi normal (Sugiyono, 2018: 271).

3.8.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas memiliki ciri yang dapat memeriksa apakah model regresi telah menemukan konsistensi pada variabel independen (independen). Multikolonieritas dapat ditentukan dengan menggunakan angka toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Toleransi diukur dengan menggunakan perubahan variabel independen yang dipilih, sehingga tidak dapat dipertimbangkan menggunakan variabel dependen lainnya. Angka yang tidak biasa yang sering digunakan untuk menentukan terjadinya beberapa masalah adalah angka toleransi $<0>10$ (Ghozali, 2020).

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat inkonsistensi model dalam suatu model regresi dan apakah residual dari satu uji ada

pada uji yang lain. Selama penelitian terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas yang dicek dengan menggunakan metode Glazer berupa metode pembentukan regresi antara common residual dan variabel bebas. Jika variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolute residual ($\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan tidak ada regresi bertanda heteroskedastisitas untuk teknik ini (Anwar, 2019).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh penguji untuk mengaitkan lebih dari dua atau dua variabel independen sebagai prediktor untuk manipulasi (peningkatan atau penurunan hasil). Dapat juga dikatakan bahwa analisis regresi berganda dapat digunakan jika penjumlahan variabel independen paling sedikit memiliki 2 variabel. Kesamaan regresi untuk kedua predikat adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Rumus 3.2. Regresi Linier Berganda

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Keterangan :

Y : Kinerja Pegawai

X₁ : Pelatihan

X₂ : Disiplin Kerja

a : Konstanta

b₁, b₂ : Koefisien Regresi

3.8.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tujuan dari koefisien determinasi (R²) adalah untuk menilai kemampuan model tersebut dalam menjelaskan varians dalam variabel dependen. koefisien determinasi berupa nol dan satu. Model regresi linier berganda dianggap baik ketika

koefisien determinasi (R^2) mendekati satu dan menyebabkan nilainya meningkat seiring dengan peningkatan variabel independen secara keseluruhan (Anwar, 2019).

3.9 Uji Hipotesis

Mengusulkan hipotesis yang ketat secara statistik pada dasarnya adalah uji signifikansi. Signifikansi adalah jumlah kefatalan interval kepercayaan yang akan ditemukan atau diperkirakan saat melakukan penelitian untuk menggeneralisasikan sampel penelitian (Sugiyono & Susanto, 2019).

Cara menarik kesimpulan dengan menerima atau menolak suatu hipotesis. Sehubungan dengan beberapa tingkat ahli silsilah yang signifikan, katakanlah 5% atau 1%. kemudian menentukan tingkat signifikansi yang diinginkan, peneliti dapat memperhatikan hasil sig. dihasilkan oleh SPSS (Sugiyono & Susanto, 2019).

Ukuran untuk menerima hipotesis yaitu jika sig. tidak melebihi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu pula sebaliknya nilai sig. melebihi 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Sugiyono & Susanto, 2019).

3.9.1 Uji t (Secara Parsial)

Uji t ialah ukuran variabel independen jika dapat mempengaruhi sebagian variabel dependen yang sedang diperiksa oleh tes (Priyanto, 2019). Statisti uji t umumnya menunjukkan tingkat pengaruh variabel penjelas individu atau variabel independen yang menjelaskan terhadap variabel dependen.

Bagaimana bisa dibandingkan dengan t-statistik melalui skor sensitivitas menurut tabel kinerja t-test. jika hasil t-statistik hitung lebih besar dari hasil nilai t-tabel, maka hipotesis lain dapat diterima, dapat dikatakan bahwa variabel independen akan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel dependen secara terpisah.

3.9.2 Uji F (Secara Simultan)

Uji F-statistik secara umum menunjukkan bahwa semua variabel independen dan dependen yang dimasukkan dalam model secara simultan mempengaruhi variabel dependen atau dependen.

Untuk menguji hipotesis, Anda dapat menggunakan statistik F asalkan Anda memutuskan:

- a. Jika nilai F lebih besar dari taraf 4, maka H_0 dapat ditolak dengan tingkat kepercayaan 5%. Artinya semua variabel independen secara signifikan dapat mempengaruhi variabel dependen dalam waktu yang bersamaan.
- b. Perbandingan nilai F hitung dengan F tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari taraf perbandingan dengan nilai F tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.